

ANALISIS KUALITAS WEBSITE PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK KABUPATEN WAJO DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Muh. Sabil Hasbi

NPP. 30.1202

*Asdaf Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan
Prodi Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: 30.1202@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Ika Sartika, MT.

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): One of SPBE's strategic objectives (Presidential Decree No. 95 of 2018) is to improve public services in terms of quality and reach to the wider community through online media in the form of websites. The development of e-government in the form of creating a website in Diskominfo Wajo Regency is still not optimal. Based on preliminary studies on the website, it was found that there were several shortcomings on the Wajo Regency Diskominfo website. This is due to the lack of effort to conduct a website quality analysis as material for evaluating website performance. **Purpose:** This study aims to know and describe the quality of the Diskominfo Kabupten Wajo website, what obstacles are faced, and the efforts made by Diskominfo Wajo Regency to overcome these obstacles. **Method:** The research method used is descriptive research with a qualitative approach. Data analysis techniques use an inductive approach. Data collection techniques are carried out through interviews, observation, and documentation. Researchers use purposive sampling techniques for informants consisting of civil servants at Diskominfo Kabupten Wajo and for informants from the community, researchers use snowball sampling techniques which are expected to provide as much information as possible for the purposes of this study. Based on the results of the analysis conducted by researchers, it was found that the Wajo Regency Diskominfo website could not be said to be a quality website. **Results:** Some of the problems found are: First, in the content quality dimension there are indicators of completeness of information on the website that are still incomplete, consistency of information and information updates from the website have not run well. Second, analyze website performance using GTmetrix tools with a score of 32% or grade F which means very bad. Third, the Wajo Regency Diskominfo website has 17 broken links when tested using www.brokenlinkcheck.com site so it can be concluded that the technical quality dimension of the website still needs a lot of improvement. **Conclusion:** conclusion that the website of the Information Communication and Statistics Office of Wajo Regency cannot be said to be a quality website. Keywords: Analysis, E-government, Website Quality, Public Service.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Salah satu tujuan strategis SPBE (Perpres No. 95 Tahun 2018) yaitu meningkatkan pelayanan publik dari segi kualitas dan jangkauan kepada masyarakat luas melalui media online berupa *website*. Pengembangan *e-government* berupa pembuatan *website* di Diskominfo Kabupaten Wajo masih belum optimal. Berdasarkan studi pendahuluan kepada website didapatkan adanya beberapa kekurangan pada website Diskominfo Kabupaten Wajo. Hal ini disebabkan karena minimnya usaha untuk mengadakan analisis kualitas *website* sebagai bahan evaluasi kinerja *website*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kualitas *website* Diskominfo Kabupten Wajo, kendala apa saja yang dihadapi serta upaya yang dilakukan

Diskominfo Kabupaten Wajo untuk mengatasi kendala tersebut. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data menggunakan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk informan yang terdiri dari ASN pada Diskominfo Kabupten Wajo dan untuk informan dari masyarakat, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* yang diharapkan dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya untuk keperluan penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa *website* Diskominfo Kabupaten Wajo belum dapat dikatakan sebagai website yang berkualitas. **Hasil/Temuan:** Beberapa masalah yang ditemukan yaitu: Pertama, pada dimensi kualitas konten terdapat indikator kelengkapan informasi pada *website* yang masih belum lengkap, konsistensi informasi dan pembaruan informasi dari *website* belum berjalan dengan baik. Kedua, analisa performance *website* menggunakan tools GTmetrix dengan score 32% atau grade F yang berarti sangat buruk. Ketiga, *website* Diskominfo Kabupaten Wajo memiliki 17 tautan rusak ketika diuji menggunakan situs www.brokenlinkcheck.com sehingga dapat disimpulkan dimensi kualitas teknis *website* masih memerlukan banyak perbaikan. **Kesimpulan:** kesimpulan bahwa website Dinas Komunikasi Informasi dan Statistika Kabupaten Wajo belum dapat dikatakan sebagai website yang berkualitas.

Kata Kunci : Analisis, E-government, Kualitas Website, Pelayanan Publik.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa teknologi informasi sekarang ini, pemerintah di seluruh dunia memulai program sistem pelayanan e-government untuk menyediakan pelayanan pemerintahan dan informasi kepada masyarakat secara profesional, terjamin, aman dan efisien waktu bagi penggunaannya. Secara sederhana e-government adalah cara untuk memberikan informasi dan pelayanan pemerintahan (Moon et al., 2005). E-government merupakan proses pemerintahan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Tujuan dari e-government yaitu untuk menambah kepastian dan kualitas pelayanan pemerintah sehingga terjadi efisiensi waktu dan tenaga dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan (Alshehri et al., 2012). Dengan adanya internet maka pelayanan publik dapat dilakukan 24 jam sehingga memungkinkan penghematan waktu. Kertas tidak lagi digunakan sehingga proses akan menjadi hemat dan efisien. Proses pemerintahan menjadi transparan serta memiliki akurasi data yang tinggi sehingga meminimalisir kesalahan identitas dan lain-lain. (Cheisviyanny et al., 2018)

Inpres RI No.3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government merupakan peraturan awal mengenai pengembangan e-government di Indonesia. Peraturan tersebut merupakan tolak awal pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan serta membentuk lembaga yang berorientasi pada pelaksanaan e-government. Secara kuantitas terjadi peningkatan pada perkembangan e-government di Indonesia namun berfungsi sebatas penyedia informasi statistik saja sehingga belum terpenuhi secara kualitas (Wirawan, 2020). Menurut survei yang dilaksanakan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2020 mengenai E-Government Development Index (EGDI) yang dirilis pada publicadministration.un.org dalam lingkungan global, Indonesia menempati posisi 88 dari 193 negara. Hal Ini merupakan suatu perkembangan dibandingkan pada survey tahun 2018 dimana Indonesia berada pada peringkat 107 namun apabila dibandingkan dengan negara-negara lain Indonesia masih tertinggal jauh. Peraturan mengenai e-government kemudian diatur pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Pada Inpres RI No.3 Tahun 2003 terdapat beberapa tujuan strategis e-

government mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan sistem pelayanan andal dan terpercaya bagi masyarakat (website).

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) bertujuan untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintahan berbasis TIK dalam memberikan e-service. Masyarakat membutuhkan pemerintah yang mampu menyediakan pelayanan e-service secara penuh dengan kualitas yang tinggi, kuantitas, dan senantiasa tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Carter & Belenger, 2005). Pendapat ini sejalan dengan pendapat Jaeger yang menyatakan “Successful EGOV programs increase citizen satisfaction, improve government efficiency, drive down transaction costs” (Jaeger & Thompson, 2003). Program pelayanan publik e-government pemerintah yang sukses mampu menciptakan digitalisasi kepercayaan (digitalization of trust) serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Salah satu bentuk dari program SPBE di Indonesia adalah pembuatan website pemerintah daerah.

Kabupaten Wajo adalah kabupaten yang intensif dalam mengembangkan pemakaian teknologi informasi dan komunikasi dalam penerapan e-government. Pada Perubahan Rencana Strategis Diskominfo Kabupaten Wajo 2019-2024 dirumuskan strategi dan arah kebijakan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Rumusan dan arah kebijakan bertujuan untuk menjelaskan sasaran dan tujuan yang akan dicapai, yaitu

1. Mengembangkan aplikasi yang terintegrasi dengan memanfaatkan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang tersedia secara luas.
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan komunikasi informasi publik dengan memanfaatkan kerjasama media.
3. Mengembangkan portal satu data secara terpadu dengan memanfaatkan pembina data dan walidata pendukung.

Dalam mencapai tujuan RPJM, Diskominfo Kabupaten Wajo masih menemui beberapa permasalahan. Beberapa permasalahan pelayanan yang dihadapi antara lain belum tercipta pembangunan transformasi digital, belum optimalnya penyebaran informasi publik berbasis elektronik dan pengamanan informasi, serta belum optimalnya ketersediaan data statistik sektoral yang akuntabel. Pengembangan e-government di Diskominfo Kabupaten Wajo masih belum optimal. Berdasarkan segi kesiapan informasi dan layanan publik yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakat, mayoritas belum mencapai standar yang ditetapkan. Berdasarkan observasi kepada website didapatkan adanya beberapa kekurangan pada website Diskominfo Kabupaten Wajo yaitu desain halaman awal yang kurang menarik dan interaktif sehingga menyebabkan kesan yang kurang dalam desain bagi pengunjung.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mendapatkan data yang akurat guna menjawab apa yang masih menjadi pertanyaan dari pemaparan diatas. Oleh Karena itu, peneliti ingin meneliti masalah ini dengan mengambil judul **“ANALISIS KUALITAS WEBSITE PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK KABUPATEN WAJO DI PROVINSI SULAWESI SELATAN”**

1.2 Kesenjangan Masalah

Beberapa masalah yang ditemukan dari studi pendahuluan peneliti terhadap website Diskominfo Kabupaten Wajo yaitu :

1. Desain halaman awal yang kurang menarik dan interaktif sehingga menyebabkan kesan yang kurang dalam desain bagi pengunjung.
2. Terdapat 4 (empat) layanan aplikasi SPBE yang disediakan pada website tidak dapat diakses yaitu e-Sakip, Beasiswa Gerbang Pammase, Sijantan, dan Simda BMD.

3. Pada tabel publikasi dokumentasi, 7 (tujuh) dari 8 (delapan) dokumen perencanaan yang disediakan pada website tidak dapat diunduh dikarenakan error pada dokumen.
4. Fitur saluran komunikasi yang disediakan pada website tidak interaktif dan responsif terhadap kebutuhan pengunjung.
5. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang Informatika dan Persandian Jumlah pengunjung website pada tahun 2022 hanya berkisar 700 hingga 2300 orang setiap bulannya yang menandakan bahwa masih kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan website.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Santy Nurina Aprilia, Andy Fefta Wijaya, Suryadi, 2014 dengan hasil Rekomendasi dari peneliti yaitu mengadakan fasilitas interaksi “*two way communication*” antara pemerintah dengan masyarakat dan pemerintah agar melakukan komunikasi dengan dinas lain dalam lingkup pemerintahan Jombang yang memungkinkan adanya *e-service*, kemudian agar disediakan dokumen pemerintahan yang dapat diunduh melalui *website*. (Santy Nuriani Aprilia, 2014)

Kedua, Charoline Cheisviyanny, Herlina Helmy, Sany Dwita, 2018 Analisis Kualitas *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota di Provinsi Sumatra Barat dengan hasil Rendahnya kualitas *website* daerah di Sumbar tidak sebanding dengan dana yang disediakan yaitu 1 hingga 4 miliar rupiah. Perlu adanya evaluasi implementasi *e-government* agar dana yang digunakan tidak sia-sia. Pengawasan pemerintah pusat juga dibutuhkan agar efektifitas penggunaan dana dapat diwujudkan. Pemda harus memiliki staf khusus yang mengatur *website*. (Charoline Cheisviyanny, Analisis Kualitas *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota di Provinsi Sumatra Barat, 2018)

Ketiga, Mohammed Alshehri, Steve Drew, Thamer Alhussain, Rayed Alghamdi, 2012 *The Effects of Website Quality on Adoption of E-Government Service: An Empirical Study Applying UTAUT Model Using SEM* dengan Kesimpulan penelitian ini pertama, perlunya dimensi kualitas situs web (WQ) seperti kualitas konten, kualitas tampilan, aksesibilitas, kemudahan penggunaan, dan desain situs web yang baik. Kedua, penelitian menunjukkan kualitas situs web (WQ) berkontribusi signifikan terhadap penggunaan layanan *e-government* oleh warga dan secara langsung mempengaruhi perilaku penggunaan (USE) layanan *e-government*. (Mohammed Alshehri, *The Effects of Website Quality on Adoption of E-Government Service: An Empirical Study Applying UTAUT Model Using SEM*, 2012)

Keempat, Meilyna Diah Anggrahini, Christina Rochayanti, Edwi Arief Sosiawan, 2008 Peran Humas Pemerintah Kabupaten Sragen dalam Pengelolaan Isi Informasi *Website* Pemda sebagai *Media Communications Relations* dengan Masyarakat dengan hasil *Website* Kabupaten Sragen bertujuan untuk menyediakan informasi kepada masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam mengaksesnya. Konten informasi dikelola oleh Humas Kabupaten Sragen. Pemerintah juga menyediakan fasilitas online untuk memudahkan interaksi masyarakat dan pemerintah namun kurang direspon oleh masyarakat yang disebabkan karena kesulitan terhadap akses internet dan kurangnya sosialisasi pemerintah kepada masyarakat tentang penyediaan *website* resmi Pemda Sragen. (Meliyana Diah, Peran Humas Pemerintah Kabupaten Sragen dalam Pengelolaan Isi Informasi *Website* Pemda sebagai *Media Communications Relations* dengan Masyarakat, 2008).

Kelima, Marudur Pandapotan Damanik, Erisva Hakiki Purwaningsih, 2017 *E-Government dan Aplikasinya di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau)* Menurut penelitian ini informasi yang disediakan *website* Pemkab Bengkalis telah terpenuhi dari segi kualitas informasi yang baik, namun terdapat beberapa masalah seperti terdapat tautan (*link*) menuju halaman kosong, beberapa penanggalan informasi yang tidak tercantum, dan tidak terdapat jaminan kualitas

jaringan dalam memastikan ketersediaan informasi. (Mardur Pandapotan, *E-Government dan Aplikasinya di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau)*, 2017)

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, Santy Nurina Aprilia, Andy Fefta Wijaya, Suryadi (2014) Perbedaannya terdapat pada Lokasi penelitian. Charoline Cheisviyanny, Herlina Helmy, Sany Dwita (2018) Perbedaannya yaitu metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan interpretif dan menggunakan metode analisis skoring, lokasi penelitian. Mohammed Alshehri, Steve Drew, Thamer Alhussain, Rayed Alghamdi, (2012) Perbedaan Metode yang digunakan dalam penelitian yakni metode penelitian kuisisioner kuantitatif, Lokasi Penelitian. Meilyna Diah Anggrahini, Christina Rochayanti, Edwi Arief Sosiawan, 2008 dan Marudur Pandapotan Damanik, Erisva Hakiki Purwaningsih, 2017 perbedaan pada lokasi penelitian.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan kualitas website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo sebagai layanan *e-government* bagi masyarakat di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini diharapkan mampu mengeksplorasi data kualitatif yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas layanan *website* Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar, serta perilaku dan tidak dituliskan dalam bentuk bilangan maupun angka-angka, akan tetapi menggunakan bentuk kualitatif yang lebih banyak dan kaya akan arti dari sekedar angka atau frekuensi. Teori Kualitas Website (Alvaro Rocha, 2012; 375-376) dengan dimensi Kualitas Konten, Kualitas Layanan, dan Kualitas Teknis.

Informan pada penelitian ini terdapat 9 informan. Pada penelitian ini peneliti menentukan informan menggunakan cara penarikan sampel menurut Bugin (2007:107) dengan tujuan atau pertimbangan (*purposive sampling*) dan penarikan sampel dengan teknik bola salju (*snowball sampling*). Sumber data menurut Bungin (2007:103) akan diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen dan hasil dari observasi. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini terdapat dua sumber yaitu Sumber data Primer dan Sumber data Sekunder. Menurut Bungin (2007:79) Pengumpulan data kualitatif menggunakan metode pengamatan yang umumnya digunakan dari tradisi kualitatif seperti wawancara bertahap dan mendalam, observasi partisipasi, dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2018:111) ada 3 (tiga) langkah untuk menganalisis data kualitatif yakni Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kualitas Website Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kabupaten Wajo Di Provinsi Sulawesi Selatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti ini menggunakan teori kualitas website menurut Rocha (2012) untuk dapat menilai bagaimana kualitas dari website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo yang di dalamnya terdapat 3 (dimensi) penilaian yaitu kualitas konten, kualitas layanan, dan kualitas teknis dari masing-masing dimensi tersebut mempunyai indikator-indikator yakni akurasi, kelengkapan, relevansi, konsistensi,

pembaruan, keamanan, privasi, waktu respon, mesin pencari, komabilitas browser, dan tautan rusak.

a. Kualitas Konten

1. Akurasi Informasi



Sumber: Website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo

Gambar 3.1

Publikasi Konten dengan Sumber Berita yang Jelas

Berdasarkan gambar 3.1 di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo telah memberikan informasi dengan sumber berita yang dapat dipertanggung jawabkan dan mempunyai tingkat akurasi yang tinggi karena disertai dengan berbagai keterangan mengenai informasi yang dipublikasikan. Akurasi informasi pada website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa informasi yang diterbitkan pada website telah melalui berbagai tahapan agar informasi yang dimuat dapat dipastikan sesuai fakta, valid dan dapat dipublikasikan pada masyarakat.

2. Kelengkapan Informasi

Kelengkapan informasi pada website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo belum lengkap dan terdapat beberapa informasi yang kurang ataupun tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Website seharusnya dilengkapi dengan informasi sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintahan sehingga dapat menciptakan website yang berkualitas.

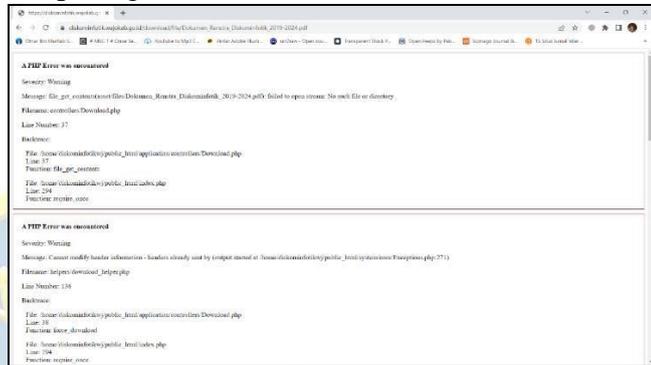
3. Relevansi Informasi

Relevansi terkait dengan standar kualitas berita yang di seleksi. Informasi-informasi yang termuat pada website Diskominfotik saling relavan antara yang satu dan yang lain. Terdapat berbagai macam informasi yang diterbitkan seperti kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas atau kegiatan internal serta berita daerah Kabupaten Wajo. Informasi yang telah dipublikasikan pada website tersebut telah memiliki keterkaitan dan saling berhubungan. Dapat dilihat pada website tersebut terdapat berbagai peraturan yang terkait dengan Diskominfo, perencanaan kegiatan dinas kami kedepannya, serta publikasi kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Informasi ini sewaktu-waktu dapat diambil oleh masyarakat sebagai bahan rujukan. Relevansi informasi *website* Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Wajo telah menunjukkan hasil yang baik.

4. Konsistensi Informasi

Informasi yang diterbitkan pada website tersebut telah diberikan secara konsisten dan tentunya informasi tersebut saling terkait dan tidak bertentangan antar satu sama lain yang akan mempengaruhi kualitas dari website itu sendiri. Informasi juga diterbitkan secara terus menerus sesuai dengan situasi perkembangan yang ada. website tersebut masih memiliki inkonsistensi informasi. Walaupun pada bagian publikasi berita telah dipublikasi secara

konsisten sesuai dengan kondisi yang ada serta kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo namun ada beberapa dokumen perencanaan yang belum dipublikasi dengan baik sehingga mengalami error ketika ingin diunduh. Hal tersebut dapat menjadi penilaian yang buruk bagi masyarakat ketika mengakses website dengan tujuan untuk memperoleh informasi tertentu. Dokumen yang mengalami error ketika diunduh dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:



Sumber: Website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo

Gambar 4. 1
Dokumen Perencanaan Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Wajo yang tidak dapat diunduh

Informasi yang dipublikasikan pada website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo tersebut belum diterbitkan secara konsisten. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari segi konsistensi informasi website Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Wajo belum menunjukkan hasil yang baik.

5. Pembaruan Informasi

Informasi-informasi yang ada pada website tersebut telah dilaksanakan pembaruan secara rutin. Namun ada beberapa dokumen perencanaan yang belum dipublikasi dengan baik sehingga mengalami error ketika ingin diunduh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi tersebut tidak diperbarui secara rutin dan dapat berdampak pada penilaian kualitas website. Beberapa dokumen perencanaan yang belum diperbarui dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:

No	Nama Dokumen	Hits	Download
1	Perubahan Rencana Strategis Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo Tahun 2019-2024	8 kali	Download
2	Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo Tahun 2022	7 kali	Download
3	Surat Keputusan Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo 2021	14 kali	Download
4	Surat Keputusan Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo 2022	16 kali	Download
5	Perubahan Rencana Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo Tahun 2019-2024	33 kali	Download
6	Renja Perubahan Dikominfotk 2020	180 kali	Download
7	Renja Pokok Dikominfotk 2020	180 kali	Download
8	Dokumen Rencana Dikominfotk 2019-2024	258 kali	Download
9	Rencana Awal Perubahan Dikominfotk Tahun 2020	195 kali	Download
10	Perjanjian Kinerja Perubahan Dikominfotk Tahun 2020	141 kali	Download
11	SK Penetapan WI Dikominfotk Tahun 2020	176 kali	Download
12	Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi Kabupaten Wajo 2017-2022	6825 kali	Download

Sumber : Website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo

Gambar 4. 6
Dokumen Perencanaan pada Website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo yang Belum Diperbarui

Pembaruan informasi pada website Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Wajo dilakukan pembaruan namun hanya pada bagian berita dan agenda Diskominfo saja, sementara ada beberapa bagian dari website seperti bagian publikasi dokumen perencanaan tidak dilakukan pembaruan yang menyebabkan website tersebut tidak dapat memberikan informasi secara terupdate kepada masyarakat Kabupaten Wajo.

b. Kualitas Layanan

1. Keamanan

Dari segi keamanan kami telah berusaha untuk melengkapi website kami dengan protokol keamanan sesuai standar. Website kami dilengkapi dengan firewall untuk melindungi website dari virus, kami juga menggunakan sertifikasi SSL (Secure Socket Layer) untuk mengamankan link yang telah terenkripsi dan juga sudah menggunakan HTTPS (Hypertext Transfer Protocol) yang secure. Fitur keamanan website lain yang kami gunakan adalah captcha untuk mencegah terjadi pembobolan dari robot. tingkat keamanan dari website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo sudah sangat baik. Berbagai serangan cyber seperti pembobolan website dan pencurian data dapat diatasi dengan baik hal ini dibuktikan dengan fitur keamanan website yang secure, minimnya serangan yang terjadi pada website dan tanggapan cepat dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo untuk melaksanakan maintenance pada website Diskominfotik.

2. Privasi

Privasi dari pengunjung website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo sudah terjaga dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak ada data-data pribadi yang bocor dan tersebarluaskan pada orang banyak. Data-data pribadi tersebut tersimpan dengan aman pada server Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Wajo.

3. Waktu Respon

Megenai waktu respon website. Apabila dilihat dari kaca mata orang awam yang tidak mengerti mengenai teknologi maka waktu respon dari website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo sudah cukup baik dan tidak memperoleh banyak keluhan dari pengunjung namun apabila menggunakan tools yang dipergunakan untuk menguji kinerja loading page website maka website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo masih jauh dari kata baik dan masih banyak yang perlu dibenahi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan analisa performance dengan score 32% atau grade F yang berarti sangat buruk. Kemudian dari segi respon admin website terhadap kebutuhan pengunjung melalui fitur komunikasi website masih sangat kurang disebabkan belum adanya respons admin website terhadap kebutuhan pengunjung melalui fitur hubungi kami yang ada pada website. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa waktu respon dari website masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi untuk memperoleh website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo yang berkualitas serta responsif terhadap kebutuhan pengunjung.

c. Kualitas Teknis

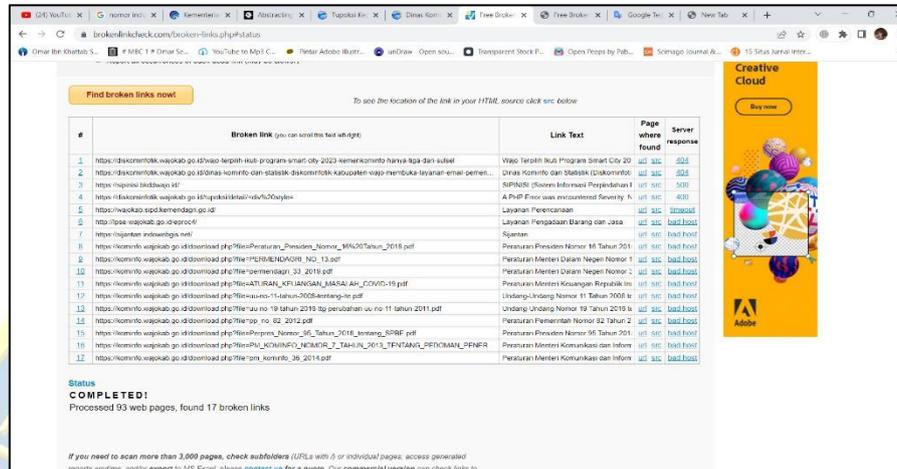
1. Mesin Pencari

website Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Wajo belum dilengkapi dengan search engine yang mempersulit pengunjung dalam memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya anggaran yang disediakan untuk peningkatan kualitas website sehingga membuat pencarian informasi pada website menjadi tidak efektif karena membutuhkan waktu yang lama serta membuang-buang waktu pengunjung.

2. Kompabilitas Browser

website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo dapat diakses dengan menggunakan berbagai macam jenis browser. Hal tersebut sangat memudahkan berbagai masyarakat yang ingin mengunjungi website untuk mengaksesnya dengan mudah.

3. Tautan Rusak



#	Broken link (you can analyze this with regex)	Link Text	Page where found	Server response
1	https://dokumentasi.wajakab.go.id/viaio/terpilih-rub-program-smart-city-2023-kemerkominfo-hariva-spa-dan-sulali	Wajo Terpilih Rub Program Smart City 2023	501	501
2	https://dokumentasi.wajakab.go.id/dinas-kominfo-dan-statistik-dokumentasi-kabupaten-wajo-membuka-layanan-email-pemer...	Dinas Kominfo dan Statistik (Dokumentasi)	501	501
3	https://pelayanan.wajakab.go.id/pelayanan/kegiatan/kegiatan	SIMPUS (Sistem Informasi Penyelidikan)	501	501
4	https://pelayanan.wajakab.go.id/pelayanan/kegiatan/kegiatan	A-Phit (Fitur yang menggunakan Security)	403	403
5	https://pelayanan.wajakab.go.id/pelayanan/kegiatan/kegiatan	Layanan Perencanaan	501	501
6	https://pelayanan.wajakab.go.id/pelayanan/kegiatan/kegiatan	Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	501	501
7	https://pelayanan.wajakab.go.id/pelayanan/kegiatan/kegiatan	Sipatung	501	501
8	https://pelayanan.wajakab.go.id/download.php?file=PERBENDEKOR_ND_13.pdf	Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2011	501	501
9	https://pelayanan.wajakab.go.id/download.php?file=PERBENDEKOR_ND_13.pdf	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2011	501	501
10	https://pelayanan.wajakab.go.id/download.php?file=PERBENDEKOR_ND_13.pdf	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2011	501	501
11	https://pelayanan.wajakab.go.id/download.php?file=ATRANS_KELANGSAN_MASAJAH_COVID-19.pdf	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia	501	501
12	https://pelayanan.wajakab.go.id/download.php?file=ATRANS_KELANGSAN_MASAJAH_COVID-19.pdf	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008	501	501
13	https://pelayanan.wajakab.go.id/download.php?file=su-no-19-tahun-2019-ttp-perubahan-uu-no-11-tahun-2011.pdf	Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019	501	501
14	https://pelayanan.wajakab.go.id/download.php?file=pp-no-82-2012.pdf	Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012	501	501
15	https://pelayanan.wajakab.go.id/download.php?file=Peraturan_Menteri_Komunikasi_dan_Informasi_Nomor_16_Tahun_2011.pdf	Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 16 Tahun 2011	501	501
16	https://pelayanan.wajakab.go.id/download.php?file=Peraturan_Menteri_Komunikasi_dan_Informasi_Nomor_16_Tahun_2011.pdf	Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 16 Tahun 2011	501	501
17	https://pelayanan.wajakab.go.id/download.php?file=Peraturan_Menteri_Komunikasi_dan_Informasi_Nomor_16_Tahun_2011.pdf	Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 16 Tahun 2011	501	501

Sumber : www.brokenlinkcheck.com

Gambar 4. 2

Daftar Tautan Rusak Pada Website Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kabupaten Wajo

Website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo terdapat banyak tautan rusak yang tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Tautan rusak ini perlu untuk dibenahi untuk menjadikan website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo sebagai website yang berkualitas.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian ini menemukan website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo sudah kompatibel dan dapat diakses menggunakan berbagai macam browser. Adapun browser yang digunakan oleh peneliti yaitu Google Chrome, Microsoft Word, Mozilla Firefox, dan Safari. peningkatan kualitas pada website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo mengalami kendala pada anggaran yang tidak memadai untuk meningkatkan kualitas dari website tersebut dan hanya cukup untuk mempertahankan kondisi website agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Diperlukan kesadaran untuk menetapkan anggaran yang lebih memadai untuk website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo pada draft anggaran untuk periode berikutnya sehingga pengembangan kualitas website tidak terkendala pada anggaran yang disediakan.

Penelitian ini menemukan bahwa Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo sudah cukup baik dan tidak memperoleh banyak keluhan dari pengunjung namun apabila menggunakan tools yang dipergunakan untuk menguji kinerja loading page website maka website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo masih jauh dari kata baik dan masih banyak yang perlu dibenahi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan analisa performance dengan score 32% atau grade F yang berarti sangat buruk. Kemudian dari segi respon admin website terhadap kebutuhan pengunjung melalui fitur komunikasi website masih sangat kurang disebabkan belum adanya respons admin website terhadap kebutuhan pengunjung melalui fitur hubungi kami yang ada pada website. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa waktu respon dari website masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi untuk memperoleh website Dinas

Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo yang berkualitas serta responsif terhadap kebutuhan pengunjung

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai kualitas website Dinas Komunikasi Informasi dan Statistika Kabupaten Wajo, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa website Dinas Komunikasi Informasi dan Statistika Kabupaten Wajo belum dapat dikatakan sebagai website yang berkualitas. Kesimpulan tersebut dapat dilihat dari dimensi yang mempengaruhi kualitas website meliputi:

1. Kualitas website Dinas Komunikasi Informasi dan Statistika Kabupaten Wajo dari dimensi kualitas konten belum dapat dikatakan maksimal dan berkualitas. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator kelengkapan informasi pada website yang masih belum lengkap ataupun tidak berfungsi.
2. Kualitas website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo dari dimensi kualitas layanan dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat disimpulkan dari indikator keamanan website yang telah dilengkapi firewall. Website juga dilengkapi dengan SSL dan HTTPS yang secure serta layanan registrasi akun menggunakan captcha untuk mencegah pembobolan dari robot. Dari segi indikator privasi dari pengunjung dan pengguna website tersebut juga sudah terjaga dengan baik tanpa adanya kasus pencurian data pribadi. Dari segi indikator waktu respon masih perlu ada peningkatan.
3. Kualitas website Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo dari dimensi kualitas teknis masih perlu banyak peningkatan. Walaupun komabilitas browser sudah baik dan dapat dibuka menggunakan berbagai macam browser namun website masih belum memiliki mesin pencari, hal ini disebabkan karena anggaran Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo tidak memungkinkan untuk membuat mesin pencari.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari observasi, dokumentasi serta wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan dari penelitian ini

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan, diharapkan ada masukan serta saran guna melengkapi penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Wajo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan membagi pengetahuan kepada peneliti yang tentunya peneliti dapat terapkan pada di dunia kerja nanti. Serta masyarakat yang berperan memberikan informasi pada penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Alshehri, M., Drew, S., Alhussain, T., & Alghamdi, R. (2012). "The Effects of Website Quality on Adoption of E-Government Service: An Empirical Study Applying UTAUT Model Using SEM".
- Anggrahini, M. D., Rochayanti, C., & Sosiawan, E. A., (2008). "Peran Humas Pemerintah Kabupaten Sragen dalam Pengelolaan Isi Informasi Website Pemda sebagai Media Communications Relations dengan Masyarakat"
- Aprilia, S. N., Wijaya, A. F., & Suryadi. (2014). "Efektivitas Website Sebagai Media E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah (Studi Pada Website Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang)"
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Carter, L., & Bélanger, F. (2005). "The Utilization of E-Government Services: Citizen Trust, Innovation and Acceptance Factors".
- Cheisviyanny, C., Helmy, H., & Dwita, S. (2018). "Analisis Kualitas Website Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat"
- Damanik, M. P., & Purwaningsih, E. H. (2017). "E-Government dan Aplikasinya di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau)".
- E-Government Development Index (EGDI) . (2020). United Nations Department of Economic and Social Affairs. <https://publicadministration.un.org/egovkb/en-us/Data-Center>. Diakses pada Senin, 27 September 2022
- Jaeger, P. T., & Thompson, K. M. (2003). "E-government around the world: Lessons, challenges, and future directions". *Government Information Quarterly*, 20(4), 389–394. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2003.08.001>
- Moon, M. J., Norris, D. F., & Maryland, §. (2005). "Does managerial orientation matter? The adoption of reinventing government and e-government at the municipal level". In *Info Systems J* (Vol. 15).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Wirawan, V. (2020). "Penerapan E-Government dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Kontemporer di Indonesia". *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/jphk.1101>
- Rocha, Á. (2012). "Framework for a global quality evaluation of a website". *Online Information Review*, 36(3), 374–382. <https://doi.org/10.1108/14684521211241404>